

PELATIHAN PENGEMASAN PRODUK OLAHAN PANGAN PADA SMKN 1 NEGERI BESAR WAY KANAN

Marlinda Apriyani¹, Fadila Marga Saty², Rini Desfaryani^{3*}, Fitriani⁴, Teguh Budi Trisnanto⁵,
Sutarni⁶, Dayang Berliana⁷, Annisa Fitri⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Politeknik Negeri Lampung

*E-mail: rinidesfaryani@polinela.ac.id

ABSTRAK

Kemasan merupakan suatu hal yang sangat penting guna menunjang pemasaran suatu produk. Produk yang baik hendaknya memiliki kemasan yang baik pula, disamping untuk menjaga kualitas, kemasan juga dapat menjadi daya tarik bagi konsumen untuk membeli produk tersebut. SMKN 1 Negeri Besar Way Kanan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di Kabupaten Way Kanan yang memiliki jurusan agribisnis dengan fokus ke arah pertanian dan menghasilkan produk-produk olahan pangan. Produk pangan olahan yang dihasilkan oleh siswa di SMKN 1, masih belum memiliki kemasan yang baik. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat kemasan menjadi faktor utama dalam pengembangan dan pemasaran produk. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan pemberian informasi dan pemahaman mengenai pentingnya kemasan yang baik bagi suatu produk. Pengabdian ini dilakukan dengan metode penyuluhan, diskusi, dan pelatihan. Kegiatan pengabdian diikuti oleh guru-guru SMKN 1 Negeri Besar Way Kanan. Para peserta dapat memahami pentingnya kemasan yang baik bagi produk. Para peserta mengalami peningkatan keterampilan dengan rata-rata 50,67 dalam pembuatan kemasan produk olahan pangan. Para peserta dapat meningkatkan kualitas kemasan produk olahan pangan.

Kata kunci: kemasan, pelatihan, produk

TRAINING OF PROCESSED FOOD PRODUCT PACKAGING AT VOCATIONAL SCHOOL 1 NEGERI BESAR WAY KANAN

ABSTRACT

Packaging is a very important thing to support the marketing of a product. A good product should have good packaging, in addition to maintaining quality, packaging can also be an attraction for consumers to buy these products. SMKN 1 Negeri Besar Way Kanan is one of the vocational high schools in Way Kanan district which has a major in agribusiness with a focus on agriculture and producing processed food products. Processed food products produced by students at SMKN 1 still do not have good packaging. Limited knowledge and skills in making packaging are a major factor in product development and marketing. To overcome this problem, it is necessary to provide information and understanding of the importance of good packaging for a product. This public service was carried out using counseling, discussion, and training methods. This public service activities were attended by the vocational school 1 Negeri Besar Way Kanan teachers. The participants can understand the importance of good packaging for the product. The participants experienced an increase in skills with an average of 50.67 in the manufacture of processed food product packaging. The participants can improve the packaging quality of processed food products.

Keywords : packaging, training, product

Disubmit : 31 Maret 2021; **Diterima :** 5 April 2021; **Disetujui :** 9 Agustus 2021

PENDAHULUAN

Pangan sebagai salah satu komoditas penting dan strategis bagi kebutuhan masyarakat Indonesia karena pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi. Pemerintah bertanggungjawab untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan pangan bagi masyarakat, baik secara mutu, aman, merata, dan terjangkau (Anonimus, 2012).

Penyediaan pangan dilakukan dengan mengembangkan sistem produksi pangan dengan mengembangkan teknologi produksi dan pengolahan pangan.

Dewasa ini, pangan tidak hanya dapat dinikmati secara langsung, tetapi juga melewati proses pengolahan terlebih dahulu. Produk olahan pangan menjadi semakin dinikmati karena memiliki cita rasa dan bentuk yang beragam. Berbagai bahan pangan dapat diolah untuk menjadi produk baru yang dapat memenuhi keinginan konsumen.

Pengemasan produk menjadi hal yang penting bagi produk olahan pangan. Menurut Kotler dan Keller (2009) pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Produk pangan yang sudah diolah hendaknya dikemas dengan baik, sehingga dapat menjaga mutu produk. Pada dasarnya peran utama kemasan dalam industri pangan adalah untuk melindungi produk dari kontaminasi luar, termasuk menjamin keamanan pangan, memelihara kualitas, dan meningkatkan masa simpan. Kemasan meliputi tiga hal, yaitu merek, kemasan itu sendiri dan label. Ada tiga alasan utama untuk melakukan pengemasan, yaitu kemasan memenuhi syarat keamanan dan kemanfaatan; kemasan dapat melaksanakan program pemasaran; dan kemasan merupakan suatu cara untuk meningkatkan laba perusahaan. Simamora (2007) mengemukakan pengemasan mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi protektif dan fungsi promosional.

Kemasan yang dirancang dengan baik dapat membangun ekuitas merek dan mendorong penjualan. Kemasan adalah bagian pertama produk yang dihadapi pembeli dan mampu menarik atau mengalihkan pembeli. Pengemasan suatu produk biasanya dilakukan oleh produsen untuk dapat merebut minat konsumen terhadap pembelian barang. Produsen berusaha memberikan kesan yang baik pada kemasan produknya. Kemasan harus memberikan kesan terbaik pada pandangan pertama konsumen, karena kesan terbaik itulah yang akan sangat mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli atau meninggalkan produk tersebut.

SMKN 1 Negeri Besar merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Jl. Jenderal Sudirman 02 Tegal Mukti, Negeri Besar, Way Kanan, Lampung. Sebagai sekolah kejuruan, SMKN 1 Negeri Besar tidak hanya berfokus kepada peningkatan pengetahuan siswanya mengenai pendidikan formal, tetapi juga peningkatan keterampilan di berbagai bidang. Terdapat beberapa jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Besar Way Kanan, salah satunya adalah Jurusan Agribisnis. Jurusan Agribisnis memfokuskan diri ke arah pertanian dengan memanfaatkan pertanian untuk menciptakan produk-produk yang dapat digunakan sebagai ladang bisnis. Di jurusan ini siswa dibekali dengan kemampuan untuk dapat menjadi pelaku agribisnis dan berwirausaha.

Pada jurusan ini, sudah dihasilkan berbagai inovasi dalam pengolahan bahan pangan menjadi produk olahan pangan, seperti roti, kue jahe, keripik, dan sebagainya. Produk-produk tersebut dijual kepada masyarakat. Jika dilihat, usaha ini cukup prospektif karena menggabungkan jahe yang mempunyai banyak fungsi kesehatan ke dalam kue yang disukai oleh semua kalangan.

Dalam pelaksanaannya, produk olahan pangan yang sudah jadi, baik itu keripik maupun kue jahe, masih belum dikemas dengan baik. Padahal tampilan kemasan suatu produk memberikan pengaruh yang cukup besar bagi konsumen. Melalui kemasan, konsumen mendapatkan pesan dari isi produk di dalamnya, baik melalui tulisan informasi yang tertera di kemasan tersebut, maupun dari tampilan suatu kemasan yang memberikan

citra atau kesan tersendiri bagi konsumen. Konsumen dapat memutuskan untuk membeli atau tidak membeli suatu produk berdasarkan kemasan produk tersebut (Apriyanti, 2018).

Pada SMKN 1 Negeri Besar Way Kanan, pengemasan produk olahan pangan yang dihasilkan masih sangat sederhana dan kurang menarik dari segi tampilan. Keterbatasan pengetahuan mengenai pentingnya kemasan dan juga kurangnya keterampilan dalam membuat kemasan produk menjadi hambatan utama dalam pengembangan dan pemasaran produk olahan pangan yang dihasilkan. Kemasan yang baik, sangat diperlukan terutama pada produk olahan pangan. Kemasan tidak hanya berguna untuk menjaga ke higienisan produk, keawetan produk, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan penjualan produk tersebut. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan informasi mengenai pentingnya kemasan yang baik bagi produk, memberikan informasi dan keterampilan teknis dalam pembuatan kemasan produk, dan memberikan informasi mengenai pentingnya kemasan dalam kegiatan pemasaran produk olahan pangan.

METODE KEGIATAN

Tempat dan Waktu

Kegiatan pelatihan pengemasan produk olahan pangan dilaksanakan di Lab. Logistik dan Pemasaran Politeknik Negeri Lampung, Bandar Lampung. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 2 September 2020 dan keberlanjutan kegiatan melalui zoom meeting.

Khalayak Sasaran dan Cara Pelaksanaan

Khalayak sasaran dari kegiatan pelatihan pengemasan produk olahan pangan pada SMKN 1 Negeri Besar Way Kanan adalah para guru di SMKN tersebut. Cara pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

1. Tahap pertama dilakukan penyampaian materi mengenai pentingnya pengemasan bagi pemasaran produk olahan pangan. Kegiatan ini dilakukan di Lab Logistik dan Pemasaran Polinela. Dalam kegiatan tersebut disampaikan materi mengenai kemasan yang baik dan teknik pengemasan produk olahan pangan. Setelah penyampaian materi adalah sesi diskusi yang dilakukan dengan cara tanya jawab.
2. Tahap selanjutnya adalah dilakukan pelatihan pengemasan produk olahan pangan. Tiap peserta melakukan praktek secara langsung membuat kemasan produk sehingga lebih mengerti step by step yang harus dilakukan dan jika menemui kendala dapat langsung menanyakan kepada pemateri.
3. Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi terhadap perhatian, antusiasme, dan ketertarikan peserta terhadap penyampaian materi dan pelatihan yang diberikan.

Rancangan Evaluasi Keberhasilan Pengabdian

Penilaian kegiatan pelatihan pengemasan produk olahan pangan dilakukan melalui evaluasi pada setiap sesi topik yang disampaikan. Evaluasi yang dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat tingkat keterampilan para peserta setelah diadakan pelatihan. Pada setiap sesi, narasumber mengalokasikan waktu untuk memberikan kesempatan kepada peserta melakukan diskusi dan tanya jawab terkait materi pelatihan. Pengamatan dilakukan terhadap jalannya kegiatan pelatihan untuk melihat peserta kegiatan yang secara interaktif melakukan tanya jawab dan diskusi pada tiap-tiap sesi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pengemasan produk olahan pangan pada SMKN1 Negeri Besar Way Kanan di Politeknik Negeri Lampung terselenggara berkat adanya kerjasama antara

Politeknik Negeri Lampung dengan SMKN 1 Negeri Besar WayKanan. Kegiatan pelatihan pengemasan produk ini dihadiri oleh guru-guru dari SMKN 1 Negeri Besar Way Kanan, dilaksanakan pada tanggal 2 September 2020. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya Kepala Sekolah untuk peningkatan kompetensi guru kejuruan dalam mendidik dan menyampaikan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh kepada siswa di sekolah nantinya.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pelatihan ini dilakukan di Lab.Logistik dan Pemasaran Politeknik Negeri Lampung yang telah memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk kegiatan pengemasan produk. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi tentang kemasan produk, jenis-jenis kemasan produk, fungsi pengemasan produk, peran pengemasan produk dalam pemasaran, serta pelatihan pembuatan kemasan produk berbahan plastik dan kertas. Kegiatan dilakukan melalui beberapa metode, yaitu ceramah, diskusi, dan praktek.

Penyampaian materi mengenai kemasan produk, jenis-jenis kemasan, fungsi-fungsi pengemasan, serta peran pengemasan produk dalam pemasaran dilakukan pada tanggal 2 September 2020. Penyampaian materi dilakukan secara langsung. Khalayak sasaran sangat antusias terhadap materi yang diberikan, dapat dilihat dari pertanyaan dan diskusi yang dilakukan terkait jenis kemasan yang cocok untuk produk-produk yang telah dihasilkan oleh SMKN 1 Negeri Besar Way Kanan.

Pada kegiatan pelatihan, masing-masing peserta melakukan praktek pembuatan kemasan produk secara langsung. Dengan demikian masing-masing peserta mendapatkan pengalaman dan pemahaman secara langsung dalam pembuatan kemasan produk. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian khusus terkait pembuatan kemasan secara efektif, dan efisien dapat dipahami dengan baik. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan peserta untuk dapat meningkatkan nilai tambah produk sehingga dapat meningkatkan harga jual.

Pelatihan yang dilakukan diawali dengan pemberian materi pelatihan mengenai pembuatan kemasan produk dari plastik, pembuatan kemasan produk dari kertas, juga pembuatan paper bag serta menghitung biaya produksi kemasan.

Para peserta yang hadir sangat antusias mengikuti materi yang diberikan melalui ceramah, diskusi, dan praktek secara langsung. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan-pertanyaan dan penyampaian pengalaman peserta sebelum adanya pelatihan, terkait masih sangat sederhananya pengemasan produk yang dilakukan, dan rendahnya pemasaran produk karena kemasan yang kurang baik.

Pengemasan peserta pelatihan masih sangat sederhana dan kurang menarik. Pemasaran yang dilakukan pun masih sebatas pemasaran secara langsung kepada orang-orang yang dikenal. Hal ini menyebabkan masih rendahnya jumlah penjualan produk dan harga yang diterima karena kurang menariknya kemasan produk tersebut.

Untuk mengatasi masalah tersebut, dapat dilakukan perbaikan kemasan produk. Selain itu hal yang dapat dilakukan adalah memperluas jejaring pemasaran. Pemasaran tidak hanya dilakukan secara langsung, tetapi juga dapat dilakukan secara online. Tim Polinela menawarkan bagi SMKN 1 Negeri Besar Way Kanan jika ingin memasarkan produknya secara online untuk dapat menjualnya di marketplace yang telah tersedia di Polinela, yaitu Agrishop Polinela. Pelatihan yang dilakukan terkait pengemasan produk dapat disajikan pada Gambar 1,2,3, dan 4.



Gambar 1. Pembukaan pelatihan kemasan



Gambar 2. Pelatihan pembuatan kemasan berbahan dasar plastik



Gambar 3. Pelatihan penggunaan *band continuous sealer*



Gambar 4. Pelatihan penggunaan *band continuous sealer*

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan pengabdian kepada masyarakat

No	Nomor Peserta	Hasil Evaluasi		Keterangan
		Awal	Akhir	
1	1	20	100	Peningkatan skor 80
2	2	20	80	Peningkatan skor 60
3	3	40	80	Peningkatan skor 40
4	4	20	90	Peningkatan skor 60
5	5	20	90	Peningkatan skor 50
6	6	40	80	Peningkatan skor 30
7	7	20	70	Peningkatan skor 40
8	8	50	90	Peningkatan skor 40
9	9	60	80	Peningkatan skor 20
10	10	20	80	Peningkatan skor 60
11	11	20	80	Peningkatan skor 60
12	12	50	80	Peningkatan skor 30
13	13	50	90	Peningkatan skor 40
14	14	40	90	Peningkatan skor 50
15	15	30	80	Peningkatan skor 50
Rata-rata		33,33	84,00	Peningkatan skor rata-rata 50,67

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Berdasarkan tabel 1 para peserta pelatihan rata-rata mengalami peningkatan 50,67. Khalayak sasaran sangat antusias selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan sangat tertarik dengan seluruh materi yang disampaikan. Metode penyampaian materi yang digunakan menggunakan media seperti power point dan LCD sehingga para peserta dapat lebih memahami materi yang diberikan. Peserta yang hadir merupakan guru di SMKN 1 Negeri Besar Way Kanan. Respon positif ditunjukkan oleh khalayak sasaran dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan. Peserta sudah memahami betapa pentingnya kemasan bagi pemasaran produk. Hasil kemasan produk yang telah dibuat peserta selama pelatihan juga sudah cukup baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa para peserta dapat memahami pentingnya kemasan yang baik bagi produk. Para peserta

mengalami peningkatan keterampilan dengan rata-rata 50,67 dalam pembuatan kemasan produk olahan pangan. Para peserta juga dapat meningkatkan kualitas kemasan produk olahan pangan.

DAFTAR PUSTAKA

Anonimus. 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan*.

Apriyanti, M. E. 2018. Pentingnya kemasan terhadap penjualan produk perusahaan. *Jurnal Sosio E-kons*, 10(1), pp. 20–27.

Kotler dan Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. 13th edn. Jakarta: Erlangga.

Simamora, B. 2007. *Panduan Riset dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia.